

# ASURA BHUMI – ALAM RAKSASA ASURA

[April 6, 2017 NADEWICENG](#)

## 4. Asura-bhûmi : Alam Raksasa Asura

Raksasa, Yaksa, Naga, Siluman, Gandharva, Jin dan sebagainya (termasuk kelompok iblis dan Mara).

Secara harafiah, berarti mereka yang tidak bercahaya. Mereka juga termasuk kelompok makhluk yang tidak berbahagia yang mirip dengan para Peta. Mereka harus dibedakan dari Asura yang menentang para Dewa.

Seseorang dapat terlahir di alam ini karena melakukan banyak perbuatan yang didasarkan pada Lobha. tetapi perbuatan yang didasarkan pada moha dan Dossa dapat pula menyebabkan kelahiran di alam Asura .

Kata “asura” diterjemahkan sebagai roh-roh halus yang melakukan pelatihan bhavana dan masih belum memperoleh hasil yang tepat di dalam latihannya tetapi telah memiliki unsur-unsur kekuatan metafisika / gaib yang telah dicapai saat melakukan latihan bhavananya tersebut. Bahkan beberapa asura memiliki kekuatan yang melebihi dewa maupun manusia, tetapi ada juga yang kekuatannya bahkan lebih rendah dari manusia.

Alam asura sendiri memiliki tingkatannya masing-masing, secara garis besar, yaitu :

1. alam surga tanpa bentuk
2. alam surga yang memiliki bentuk
3. alam surga yang penuh kegembiraan hingga tingkat Arupha Dhatu.

Keberadaan alam asura sangat beragam, ada yang baik dan ada yang jahat, ada yang sesat dan ada yang benar. Demikian pula kekuatannya masing-masing berbeda. Penyebab munculnya alam asura dapat disebabkan oleh empat sebab, yaitu :

4.a. Bila ada seorang insan yang selama hidupnya belum pernah mendengarkan ajaran-ajaran yang benar dan layak untuk diyakininya (Islam, Nasrani, Hindu, Buddha / Tao), atau, meskipun mendengarkan tetapi tidak mempercayainya (atheisme), tetapi malah bersikap menantang dan mencoba-coba melakukan latihan yang sebaliknya / sesat. Akan tetapi, meskipun melakukan latihan yang sesat tersebut dan berhasil, insan yang bersangkutan tidak berniat melakukan kejahatan, hatinya penuh dengan amal kebaikan yang dilakukan dengan tulus. Sehingga jalan mencapai ke-Buddha-an terputus karena melatih latihan yang sesat serta memiliki sifat yang buruk, tetapi juga tidak terlahir di alam dewa, manusia, hantu maupun alam neraka karena telah

berbuat amal kebaikan yang tulus. Oleh karena itu, pada saat kelahirannya kembali setelah insan tersebut meninggal dunia, maka dia akan dilahirkan di alam asura ini.

4.b. Jika ada seorang insan, meskipun telah melatih dan berbuat banyak kebajikan, tetapi kebiasaan-kebiasaan buruknya seperti kebencian, iri hati, pandangan yang sempit masih belum mampu diatasi secara maksimal, maka setelah meninggal dunia tidak bisa dilahirkan di alam dewa, alam samsara maupun alam manusia. Sehingga pada saat kelahirannya kembali setelah insan tersebut meninggal dunia, maka dia akan dilahirkan di alam asura ini. Karena dia menjadi roh yang baik dalam dimensi tersendiri, dan juga karena keadaan bumi yang mendukung, maka roh halus tersebut pada umumnya juga dapat ikut melakukan kebajikan besar juga mungkin kejahatan skala kecil. Sehingga keadaan roh halus tersebut masih sering tampil / muncul di alam manusia dan senang menerima persembahan dari manusia.

4.c. Bila terdapat seorang insan, khususnya Bhiksu atau Bhiksuni yang didalam proses latihan bhavananya masih memiliki iri hati terhadap orang lain, atau, meskipun memiliki amal kebaikan dan tidak melakukan kesalahan tetapi karena pandangannya yang sempit sering menimbulkan kemarahan, kebencian, konflik, pernah memfitnah ataupun menyerang orang lain sehingga tidak mencapai tingkat ke-Buddha-an tetapi juga tidak mencapai tingkat kesucian atau dewa, dan tidak masuk dalam kategori penghuni neraka karena selama hidupnya melatih diri dalam kebajikan. Oleh karena itu, pada saat kelahirannya kembali setelah insan tersebut meninggal dunia, maka dia akan dilahirkan di alam asura ini.

4.d. Bila seorang sadhaka bersifat asura yang secara khusus mempelajari sebuah Dharma yang bertujuan untuk menolong orang lain, meskipun mempunyai jasa tetapi lebih mengutamakan pada ilmu yang berbentuk (melekat pada kekuatan batin / kesaktian) dan tidak mau mempelajari Dharma yang murni secara mendalam, juga, pelaksanaan kesaktiannya ada yang benar dan ada yang salah, keduanya berimbang serta memiliki kekuatan batin yang memadai. Sehingga pada saat kelahirannya kembali setelah insan tersebut meninggal dunia, maka dia akan dilahirkan di alam asura ini.

Bila seseorang yang tidak pernah melatih batinnya sedikitpun tetapi memiliki rasa iri hati, pandangan yang sempit, kebencian, kebodohan, kesombongan, memfitnah dan menyerang orang lain, maka dia tidak akan masuk ke dalam alam asura, tetapi ke dalam alam hantu kelaparan atau neraka. Alam asura hanya diperuntukkan bagi insan yang pernah melatih dirinya sendiri secara spiritual hingga mencapai tingkat kebatinan tertentu.